



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO:468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Meta Analisis Mengenai Kerentanan Sosial Berdasarkan Artikel
Jurnal *Public Administration and Development*

Skripsi

Oleh

Vina Sepfana

2014310029

Bandung

2018



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO:468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Meta Analisis Mengenai Kerentanan Sosial Berdasarkan Artikel
Jurnal *Public Administration and Development*

Skripsi

Oleh

Vina Sepfana

2014310029

Pembimbing

Pius Suratman Kartasmita Ph.D

Bandung

2018



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Program Ilmu Administrasi Publik



Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Vina Sepfana
Nomor Pokok : 2014310029
Judul : Meta Analisis Mengenai Kerentanan Sosial Berdasarkan Jurnal
Public Administration and Development

Telah diuji dalam Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Pada Kamis, 19 Juli 2018

Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

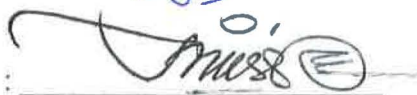
Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Indraswari, M.A.

: 

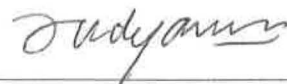
Sekretaris merangkap pembimbing

Pius Suratman Kartasasmita, Ph.D.

: 

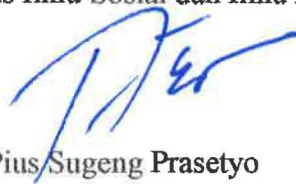
Anggota

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si.

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo

Pernyataan



Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Vina Sepfana

NPM : 2014310029

Jurusan/ Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : *Meta Analisis Mengenai Kerentanan Sosial Berdasarkan Jurnal
Public Administration and Development*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi adapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 6 Agustus 2018



Vina Sepfana

Abstrak

Nama : Vina Sepfana

NPM : 2014310029

Judul : “Meta Analisis Mengenai Kerentanan Sosial Berdasarkan Artikel Jurnal *Public Administration and Development*.”

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang seberapa besar perhatian para penulis di bidang Administrasi Publik dan Pembangunan terhadap masalah kerentanan sosial. Penelitian ini menggunakan data sebanyak 1074 abstrak artikel yang dimuat dalam Jurnal *Public Administration and Development* dan diterbitkan antara tahun 1981-2017, serta dikaji dengan menggunakan teknik meta analisis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, pertama, hanya sebanyak 38 dari 1074 artikel (3%) yang membahas mengenai masalah kerentanan sosial. Kedua, apabila dikategorikan menurut kata kunci yang digunakan penulis, artikel tersebut didominasi oleh tulisan bertopik perempuan (11 artikel). Dilihat dari metode yang digunakan oleh penulis, metode kualitatif (20 artikel) menjadi metode yang paling sering digunakan. Berdasarkan letak geografis, didominasi oleh Benua Afrika (8 artikel). Lalu, menurut pertanyaan penelitian penulis yaitu mengenai evaluasi pembangunan (18 artikel) dan dilihat dari kesimpulan para penulis mengenai kerentanan sosial, didominasi oleh akibat keterbatasan akses representasi kekuatan politik (28 artikel).

Kata Kunci: *Kerentanan Sosial, Kelompok Rentan, Administrasi Publik, dan Pembangunan.*

Abstract

Name: *Vina Sepfana*

NPM: *2014310029*

Title: *"Meta Analysis of Social Vulnerability Based on Public Administration and Development Journal Article."*

The purpose of this research is to analyze how much the attention of the writer of Public Administration and Development on the issue of social vulnerability. This research using 1074 abstracts of articles published in the Journal of Public Administration and Development published between 1981-2017, studied using meta-analysis techniques as a data.

This research concluded, first, only 38 articles out of 1074 articles (3%) discussed about the issue of social vulnerability. Second, from 38 articles dealing with social vulnerability, the issue of women was found to be the most dominant problem (11 articles). Qualitative method became the most commonly used method by the writer (20 articles). The African continent became, the most the most dominant geographical location used as a research site by the writer (8 articles). Question about development evaluation became the most frequently used for research question (18 articles) and result about social vulnerability, limited access to the representation of political power became the most widely found conclusions by the writer (28 articles).

Keywords: *Social Vulnerability, Vulnerable Groups, Public Administration, and Development.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, kesehatan dan ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Meta Analisis Mengenai Kerentanan Sosial Berdasarkan Artikel Jurnal *Public Administration and Development*.”

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan yang dialami, namun berkat bimbingan, nasihat, dan saran serta kerjasama berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, motivasi maupun didikan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan FISIP UNPAR.
2. Ibu Tutik Rachmawati, S.IP., MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
3. Bapak Pius Suratman Kartasmita Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan segenap waktu, pikiran dan kesabaran untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
4. Seluruh dosen di Program Studi Ilmu Administrasi Publik beserta staf Administrasi Unpar yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan hingga kelulusan penulis.

5. Terima kasih untuk keluarga Alm. Asep Herawan yang telah menjadikan motivasi terbesar untuk cepat menyelesaikan skripsi ini dan Ibu Anna Malianawati yang telah memberikan seluruh perhatian baik materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih untuk Muhammad Fikri Arrasyid yang sudah berjasa dalam penulisan skripsi saat penulis memiliki kendala dalam proses pengerjaan.
7. Terima kasih untuk sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat Cindy Tania, Fadila Azzahra dan Sendi Septiani Lista.
8. Terima kasih kepada tim hore angkatan 2014 Thalia, Rima, Evita, Genta, Greschia, Vicky, Anisa, Galang, Wyni, Bianda, Dwiki, M.Fizqy, Mutia, Ali, Eggy, Iqbal, Novan, Nauman, Nadya dan lainnya.
9. Terima kasih banyak untuk sahabat SMA sampai saat ini yang memberikan dukungan Silva, Mutiarachma, Nuke, Vanessa, Shafira, Tantri, dan Astari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bandung, 6 Juni 2018

Vina Sepfana

DAFTAR ISI

Abstrak	i
<i>Abstract</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABLE	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Kerentanan Sosial.....	11
2.2 Faktor Kerentanan Sosial.....	12
2.3 Indikator Kelompok Rentan	13
2.3.1 Perempuan Sebagai Kelompok Rentan	15
2.3.2 Anak Sebagai Kelompok Rentan	16
2.3.3 HIV/AIDS Sebagai Kelompok Rentan	17
2.3.4 Orang Tua Sebagai Kelompok Rentan.....	18

2.3.5	Pengungsi Sebagai Kelompok Rentan	19
2.3.6	Orang Miskin yang Rentan Sebagai Kelompok Rentan	20
2.3.7	Penyandang Disabilitas Sebagai Kelompok Rentan	20
2.4	Literatur Review	21
2.4.1	Literatur Review Berdasarkan Kerentanan Perempuan	21
2.4.2	Literatur Review Berdasarkan Kerentanan Anak	22
2.4.3	Literatur Review Berdasarkan Kerentanan Penyandang HIV/AIDS	23
2.4.4	Literatur Review Berdasarkan Kerentanan Orang Tua	24
2.4.5	Literatur Review Berdasarkan Kerentanan Pengungsi	25
2.4.6	Literatur Review Berdasarkan Kerentanan Orang Miskin.....	26
2.5	Model Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Rancangan Penelitian	29
3.2	Peran Peneliti	30
3.3	Prosedur Meta-Analisis	30
3.3.1	Kriteria Pemilihan Studi.....	31
3.3.2	Strategi Penelusuran Laporan Penelitian	31
3.3.3	Penilaian Kualitas Artikel	32
3.3.4	Penyajian Laporan Meta Analisis	33
3.3.5	Kelebihan dan Keterbatasan Meta Analisis	34
BAB IV PROFIL JURNAL <i>PUBLIC ADMINISTRATION AND DEVELOPMENT</i>		37
4.1	Profil Jurnal	37

4.2 Deskripsi Data <i>Jurnal Public Administration and Development (PAD)</i>	39
4.2.1 Deskripsi Data Berdasarkan Publikasi Tahun.....	40
4.2.2 Deskripsi Data Berdasarkan Kata Kunci	41
4.3 Deskripsi Data yang Membahas Mengenai Kerentanan Sosial.....	43
BAB V ANALISIS DATA	46
5.1 Analisis Data Mengenai Kerentanan Sosial	47
5.1.1 Analisis Indikator Kerentanan Sosial.....	48
5.1.2 Tahun Publikasi Masalah Mengenai Kerentanan Sosial.....	51
5.1.3 Data Artikel Kerentanan Sosial Berdasarkan Kata Kunci	53
5.1.4 Metodologi yang Digunakan Penulis Mengenai Kerentanan Sosial.....	46
5.1.5 Analisis Data Kerentanan Sosial Berdasarkan Letak Geografis	47
5.1.6 Data Artikel Berdasarkan Pertanyaan Penelitian	56
5.1.7 Kesimpulan Berdasarkan Para Penulis Mengenai Kerentanan Sosial	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Perkiraan Tingkat Risiko Berbagai Negara Sesuai dengan Pendekatan Sosial Terhadap Kerentanan.....	5
Gambar 1.2 Peta Tingkat Kerentanan Sosial Indonesia.....	6

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Quartil Berdasarkan Kategori <i>Development dan Public Administration</i> ..	38
Grafik 4.2 Jumlah Artikel Tahun 1981-2017 Jurnal <i>Public Administration and Development</i>	40
Grafik 4.3 Distribusi Kata Kunci dalam Jurnal <i>Public Administration and Development</i>	42
Grafik 4.4 Perbandingan Artikel Mengenai Kerentanan Sosial.....	44
Grafik 5.1 Publikasi Artikel Mengenai Kerentanan Sosial dalam Jurnal <i>Public Administration and Development</i>	51
Grafik 5.2 Pengelompokan Kerentanan Sosial Berdasarkan Indikator Kelompok Rentan	53
Grafik 5.3 Metodologi yang Digunakan Penulis Mengenai Kerentanan Sosial	46
Grafik 5.4 Data Kewarganegaraan Penulis Berdasarkan Artikel Mengenai Kerentanan Sosial.....	47
Grafik 5.5 Data Artikel Kerentanan Sosial Berdasarkan Benua	49
Grafik 5.6 Data Artikel Berdasarkan Kelompok Kerentanan Sosial dan Asal Benua	50
Grafik 5.7 Data Artikel Kerentanan Sosial Berdasarkan Negara di Benua Afrika.....	51
Grafik 5.8 Analisis Data Berdasarkan Penulis yang Membahas Sesuai dengan Kewarganegaraan dan Tidak Sesuai dengan Kewarganegaraan.....	54
Grafik 5.9 Data Berdasarkan Pertanyaan Penelitian Penulis Mengenai Kerentanan Sosial.....	56
Grafik 5.10 Faktor Kerentanan Sosial Berdasarkan Abstrak Artikel Mengenai Kerentanan Sosial.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 5 1 Indikator Kerentanan Sosial dalam Jurnal <i>Public Administration and Development</i>	48
---	----

DAFTAR TABLE

Table 5.1 Konten Pembahasan Kata Kunci Mengenai Kerentanan yang dialami Perempuan.....	54
Table 5.2 Konten Pembahasan Kata Kunci Mengenai Kerentanan yang dialami Anak	56
Table 5.3 Konten Pembahasan Kata Kunci Mengenai Kerentanan yang dialami Penyandang HIV/AIDS.....	58
Table 5.4 Konten Pembahasan Kata Kunci Mengenai Kerentanan yang dialami Orang Tua.....	60
Table 5.5 Konten Pembahasan Kata Kunci Mengenai Kerentanan yang dialami Pengungsi	61
Table 5.6 Konten Pembahasan Mengenai Kerentanan yang dialami Orang Msikin	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara etimologis, kerentanan berasal dari bahasa latin *vulnus*, atau “luka”¹. Kerentanan didefinisikan sebagai gagasan tentang sifat manusia yang rentan dan berkaitan erat dengan hak-hak fundamental tertentu². Hal tersebut, dibuktikan melalui definisi kerentanan berdasarkan hak hidup atau ontologis, dimana manusia adalah makhluk yang rentan dan tidak berdaya dalam hubungannya dengan alam³. Maka, untuk dapat melindungi diri dari kepastian kehidupan sehari-hari, manusia harus berupaya membangun institusi sosial terutama institusi politik, keluarga dan budaya untuk dapat membentuk apa yang kita sebut sebagai masyarakat. Oleh karenanya, fokus dalam penelitian ini menjelaskan bahwa potensi kerentanan sangat terbuka terhadap bahaya baik lingkungan alamiah maupun sosial.

Kerentanan sosial dapat dilihat sebagai keadaan yang berpotensi paling dekat terhadap risiko negatif serta ketidakpastian tertentu. Istilah manusia yang mengalami kerentanan sosial yaitu manusia yang tidak memiliki kemampuan untuk dapat mengurangi, melindungi dan mempertahankan diri terhadap risiko serta mengatasi

1 B.S. Turner, (2006). *Vulnerability and Human Rights*. United States: The Pennsylvania State University Press, Hlm 28

² *Ibid*, Hlm 1

³ *Ibid*, Hlm 26

konsekuensi negatifnya dalam lingkungan sosial. Kerentanan sosial juga dapat berpotensi hadir di semua kalangan dan dimensi masyarakat karena, kerentanan sosial merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari hakekat hidup yang dapat mempengaruhi individu, dan masyarakat secara keseluruhan⁴. Kelompok yang menghadapi kerentanan sosial, sebagian besar merupakan hasil hambatan ekonomi, sosial dan budaya yang membatasi kesempatan untuk dan menghalangi integrasi sosial dan partisipasi anggota kelompok tersebut⁵. Kelompok rentan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu sekelompok orang yang memiliki kesulitan dalam menjalani kehidupan yang nyaman dan tidak memiliki peluang perkembangan karena posisi mereka yang tidak menguntungkan dan memiliki kesulitan dalam menggunakan hak asasi manusia mereka⁶.

Kelompok rentan secara eksplisit dalam literatur, memiliki penafsiran yang berbeda-beda, disesuaikan pada konteks penggunaannya dengan banyak definisi yang hanya berlaku untuk area penelitian dan masalah spesifik. Hal ini ditunjukkan dengan universalitas dan kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup. Maka, setiap orang berpotensi mengalami kerentanan dalam skala yang besar maupun yang lebih kecil, disesuaikan dengan kondisi kehidupan yang

⁴ Reichert. 'Human Rights and Vulnerable Prisoners'. Journal of International Panel Reform, (2006):hlm 8

⁵ *Ibid*, hlm 1

⁶ Dr. T. S. N. Sastry. (2016). *Human Rights of Vulnerable & Disadvantaged Groups Course Book-II*, India:University of Pune, hlm 11

dialami. Termasuk fakta kerentanan yang memiliki berbagai arti diantaranya yaitu dimana, seseorang dalam bahaya, beresiko, terancam, rentan terhadap masalah, tidak berdaya, perlunya perlindungan dan dukungan. Akan tetapi, kerentanan yang dialami oleh sekelompok manusia sangat bergantung kepada risiko negatif yang merugikannya⁷.

Adanya berbagai literatur yang mendukung spesifikasi kelompok rentan, salah satunya yang dikemukakan oleh *United Nations* yang mengelempokan manusia yang dinilai rentan terhadap bahaya. Kelompok manusia yang dimaksudkan *United Nations* yaitu anak-anak, remaja, orang-orang cacat, orang-orang yang hidup dengan HIV, orang tua, masyarakat adat, migran, pengungsi dan orang-orang yang mengungsi (memperparah kerentanan)⁸. Namun, tidak menutup kemungkinan di beberapa negara memiliki indikator kelompok yang memiliki kerentanan (kelompok rentan) yang berbeda karena, yang dianggap kelompok rentan di beberapa negara, disesuaikan dengan risiko negatif. Bentuk risiko, dapat berupa dasar kegagalan perkembangan individu, sosio-ekonomi, budaya, insitiusi politik dan lembaga sosial dalam memberikan perlindungan yang mengamankan kepentingan hak individu.

Berdasarkan definisi spesifik mengenai kerentanan sosial dan indikator kelompok rentan yang ditetapkan secara universal. Peneliti melihat mengenai kondisi masyarakat melalui prespektif global mengenai masalah kerentanan sosial yang dialami oleh

⁷ M.Larkin, (2009). *Vulnerable Groups in Health and Social Care*. Singapore:SAGE Publications Asia-Pacific Pte Ltd, Hlm 3

⁸ United Nations, 'The Sustainable Development Goals Report 2017'.
<https://doi.org/10.18356/3405d09f-en> (12 Januari 2018)

beberapa kelompok rentan. Permasalahan mengenai kerentanan sosial yang muncul dalam perspektif global, diantaranya yaitu masalah mengenai kerentanan yang dialami penyandang HIV/AIDS dan masalah mengenai pengungsi. Penyandang HIV/AIDS di pertengahan tahun 2017, hampir 21 juta orang yang menerima pengobatan untuk perawatan infeksi oleh retrovirus, terutama HIV pengobatan untuk perawatan infeksi oleh retrovirus (antiretroviral)⁹. Masalah kerentanan yang dialami oleh penyandang HIV/AIDS adalah masalah yang terus menjadi masalah yang serius di beberapa belahan dunia. Salah satunya yaitu, menurut Jay Levy penemu virus AIDS mengatakan bahwa Negara Malawi merupakan negara dengan tingkat infeksi virus HIV/AIDS mematikan tertinggi di dunia¹⁰.

Adapun, masalah kerentanan yang dialami oleh pengungsi, dimana semakin banyak negara-negara konflik yang beraneka ragam. Seperti di Suriah, Sudan Selatan, dan Myanmar. Pada tahun 2018, ada sekitar 65,6 juta orang terlantar paksa di seluruh dunia, yang lebih dari 17 juta orang jatuh di bawah mandat organisasi *United Nations High Commissioner for Refugees* (UNHCR)¹¹. Berdasarkan data statistik kedua kelompok yang mengalami kerentanan sosial, antara penyandang HIV/AIDS dan pengungsi, dapat dilihat bahwa kerentanan yang dialami oleh masing-masing kelompok memiliki

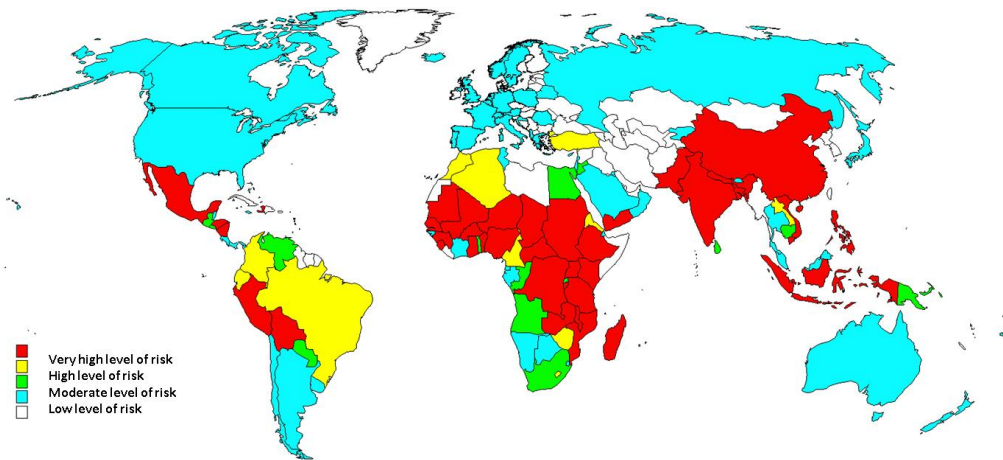
⁹ World Health Organization, "Data and Statistics". Retrieved from <http://www.who.int/hiv/data/en/> (9 Maret 2018)

¹⁰ VOA Indonesia, "Malawi Mampu Berantas Infeksi HIV, ujar Dokter AS Penemu Virus AIDS" Retrieved from <https://www.voaindonesia.com/a/malawi-mampu-berantas-infeksi-hiv-ujar-dokter-penemu-virus-aids/4358909.html> (10 Juni 2018)

¹¹ Euobserver, "2018-A crucial year for refugees" Retrieved from <https://euobserver.com/opinion/140696> (7 Juni 2018)

prespektif yang cenderung berbeda disesuaikan dengan risiko negatif yang dialami oleh masing-masing kelompok yang mengalami kerentanan.

Gambar 1.1
Peta Perkiraan Tingkat Risiko Berbagai Negara Sesuai dengan Pendekatan Sosial Terhadap Kerentanan¹².

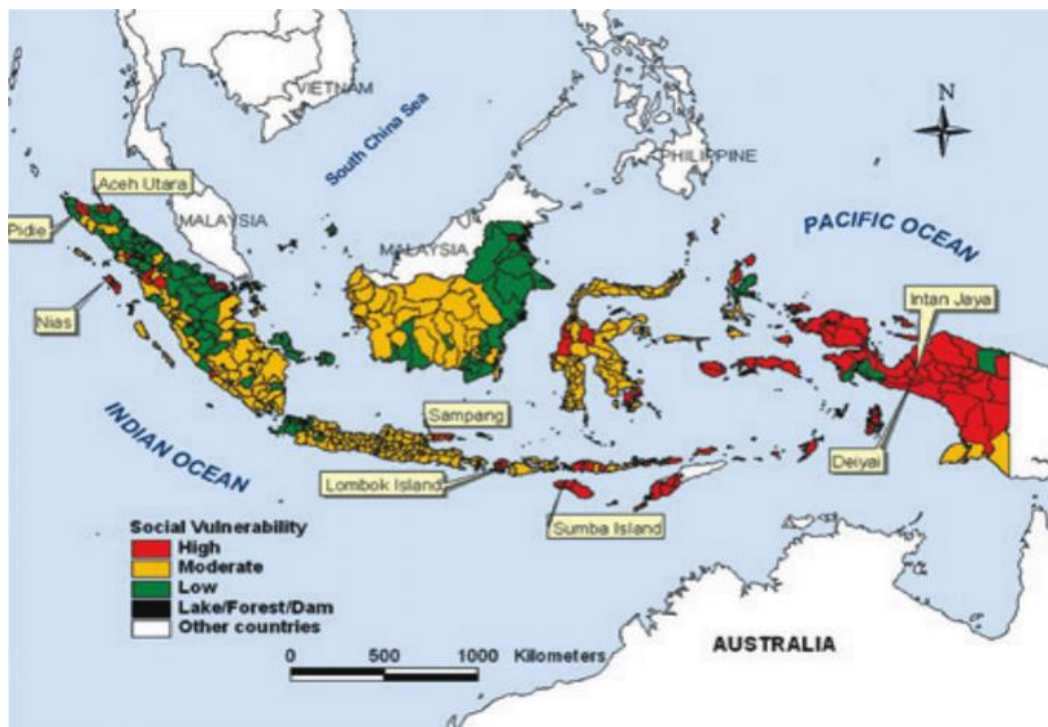


Selain berdasarkan data statistik, yang menunjukkan bahwa masalah kerentanan sosial merupakan masalah yang harus mendapatkan perhatian khusus di setiap bagian dunia. Adapun data yang mendukung bahwa masalah kerentanan sosial merupakan masalah yang perlu diperhatikan oleh beberapa wilayah seperti yang dimuat dalam Gambar 1.1. Menurut data *Cyber Geo* mengenai “Peta Perkiraan Tingkat Risiko Berbagai Negara Sesuai dengan Pendekatan Sosial Terhadap Kerentanan” di beberapa belahan dunia yang menduduki tingkat resiko yang sangat tinggi. Analisis yang

¹² Natural hazard mapping across the world. ‘A comparative study between a social approach and an economic approach to vulnerability’, Retrived by <https://journals.openedition.org/cybergeog/25297#article-25297> (7 Juni 2018)

menunjukkan bahwa secara global di seluruh benua memiliki tingkat kerentanan yang cukup tinggi yang didominasi oleh Benua Afrika dan Asia. Hal itu ditunjukkan melalui zona merah yang lebih luas dibandingkan benua lainnya.

Gambar 1.2
Peta Tingkat Kerentanan Sosial Indonesia¹³.



Setelah mengetahui data berdasarkan tingkat internasional, peneliti akan melihat data melalui data tingkat nasional dengan memberikan salah satu data untuk mendukung pernyataan bahwa kelompok rentan masih menjadi permasalahan yang

¹³ T. Hadumaon Siagian, Puhadi, Suhartono, H. Ritonga, 'Social vulnerability assessment to natural hazards in Indonesia' Journal of Social Vulnerability to Resilience Measuring Progress toward Disaster Risk Reduction, (2013):hlm 132

serius. Peneliti memilih Benua Asia yaitu Negara Republik Indonesia dalam melihat masalah yang dialami kelompok rentan di Indonesia. Berdasarkan Gambar 1-2 masalah kerentanan sosial di Indonesia masih menjadi persoalan penting dikarenakan beberapa daerah di Indonesia khususnya, di daerah Papua yang memiliki tingkat kerentanan sosial yang tinggi dibandingkan daerah Sumatera, Jawa dan daerah lainnya.

Peneliti mengambil salah satu indikator yaitu anak-anak untuk menentukan masalah mengenai kelompok rentan di Indonesia. Menurut Dinkes Asmat, Dr Darsono melaporkan kasus gizi buruk pada anak-anak yang meninggal dunia ada sekitar 59 orang sejak Januari hingga Desember 2017¹⁴. Oleh karenanya, kelompok rentan masih menjadi perhatian beberapa negara, salah satunya yaitu Negara Republik Indonesia di daerah Papua yang memiliki kasus kerentanan sosial yang dialami oleh masyarakat Papua khususnya yang dialami anak-anak. Hanya saja, populasi kerentanan yang terus memprihatinkan menjadi hal yang perlu diteliti karena, kerentanan sosial merupakan sekelompok masyarakat yang berhadapan langsung dengan risiko negatif dalam kehidupan sosial.

Hubungan kerentanan sosial yang dialami oleh sekelompok orang dengan administrasi publik merupakan hal yang penting. Hal tersebut dibuktikan dengan salah satu tujuan dalam administrasi publik yaitu untuk memberikan efektivitas layanan publik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama dengan penggunaan sumber

¹⁴ W. Siagian, Pemprov Papua Kaget 61 Anak Asmat Meninggal karena Gizi Buruk. Retrived from <https://news.detik.com/berita/d-3815561/pemprov-papua-kaget-61-anak-asmal-meninggal-karena-gizi-buruk> (23 Januari 2018)

daya manusia yang optimal dan dukungan manajemen senior yang kuat¹⁵. Adapun secara garis besar, administrasi publik merangkul semua kegiatan pemerintah untuk menyediakan berbagai layanan kesejahteraan dan jaminan sosial kepada masyarakat. Dari berbagai dimensi masyarakat, sekelompok orang memiliki kerentanan dan potensi kerentanan yang disebabkan oleh lingkungan sosial merupakan salah satu fokus dari tujuan administrasi publik. Hal tersebut dibuktikan karena keadaan mereka yang rentan dan tidak dapat melindungi diri dari kepastian kehidupan sehari-hari. Maka dengan adanya institusi sosial dapat membantu kesejahteraan yang dialami oleh masyarakat, terutama masyarakat yang digolongkan sebagai masyarakat yang rentan.

Dalam lingkungan sosial, ilmu administrasi publik juga dikenal sebagai pengetahuan terorganisir tentang cara terbaik untuk mengelola urusan publik suatu negara¹⁶. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana cara-cara yang digunakan di berbagai negara khususnya dalam mengelola urusan publik mengenai masalah kerentanan sosial. Oleh karenanya, peneliti dalam penelitian ini menggunakan artikel Jurnal *Public Administration and Development*, dikarenakan Jurnal tersebut meninjau dan menilai praktik administrasi publik di tingkat global maupun nasional. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

¹⁵ Ministry of Public Administration for the Government of the Republic of Slovenia. (2015). *Public Administration 2020, Public Administration Development Strategy 2015-2020*. Republic of Slovenia: Univerzitetna Knjižnica, Ljubljana

¹⁶ S. H. Gildenhuis. (2004). *The Philosophy of Public Administration: A Holistic Approach*. Africa: SUN PRESS

menggunakan teknik meta analisis terhadap 1074 abstrak artikel yang dimuat dalam Jurnal *Public Administration and Development* (PAD). Teknik meta analisis yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan suatu teknik statistika untuk menggabungkan hasil 2 atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dengan demikian penelitian ini berjudul “**Meta Analisis Mengenai Kerentanan Sosial Berdasarkan Artikel Jurnal *Public Administration and Development*.**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa banyak artikel yang membahas mengenai kerentanan sosial yang dimuat dalam jurnal *Public Administration and Development* (PAD)?
2. Jika dilihat dari *keywords* yang digunakan oleh penulis, aspek apa saja yang dibahas dalam artikel yang membahas tentang kerentanan sosial?
3. Jika dilihat dari aspek metodologi, metodologi apa saja yang digunakan oleh para penulis tentang kerentanan sosial?
4. Jika dilihat dari sebaran geografis, daerah mana yang cenderung membahas tentang kerentanan sosial yang ditulis oleh para penulis?
5. Jika dilihat dari pertanyaan penelitian yang dirumuskan, masalah apa saja yang dibahas oleh para penulis tentang kerentanan sosial?
6. Jika dilihat dari kesimpulan, kesimpulan apa yang dikemukakan oleh para penulis tentang kerentanan sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membuat deskripsi komposisi artikel yang membahas mengenai kerentanan sosial yang dimuat dalam artikel jurnal *Public Administration and Development (PAD)*.
2. Membuat deksripsi komposisi kata kunci yang digunakan penulis mengenai kerentanan sosial.
3. Membuat deksripsi metodologi yang digunakan para penulis mengenai kerentanan sosial.
4. Membuat deskripsi letak geografis yang dibahas para penulis mengenai kerentanan sosial.
5. Membuat deksripsi pertanyaan penelitian yang dirumuskan oleh para penulis mengenai kerentanan sosial.
6. Membuat deskripsi kesimpulan yang dirumuskan para penulis mengenai kerentanan sosial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini bermaksud untuk menyumbangkan pemahaman ilmiah mengenai ketertarikan para penulis yang berkontribusi dalam Jurnal *Public Administration and Development*, mengenai masalah kerentanan sosial.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi berbagai pihak, sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi terhadap penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini membahas mengenai ketertarikan seberapa besar perhatian para penulis di bidang Administrasi Publik dan Pembangunan terhadap masalah kerentanan sosial di bidang Administrasi Publik dan Pembangunan. Untuk itu, sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab II Metodologi Penelitian, Bab IV Profil Jurnal *Public Administration and Development*, Bab V Analisis Data, Bab VI Kesimpulan dan saran.